

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Madura adalah suatu pulau yang mempunyai beberapa tempat wisata yang bagus dan menarik, khususnya pada wisata alamnya yaitu pantai dikarenakan Pulau Madura di kelilingi oleh lautan. Pulau Madura adalah salah satu pulau yang memiliki pantai dengan keindahannya yang begitu memukau serta memungkinkan untuk menjadi destinasi wisata yang cukup relevan dalam pembangunan, maka dari itu sektor pariwisata mejadi fokus pemerintah untuk mempercepat pembangunan. Banyaknya objek wisata yang terus bertambah dan bermunculan baik itu merupakan objek wisata alam, budaya, religius ataupun objek wisata buatan. Potensi wisata alam Madura terdapat wisata Bukit Kapur Jadhih, Batu Kapur Tamberu, Bukit Cinta, Air Mata Ibu, Air Terjun Toroan, Hutan Mangrove, Hutan Kera Nepa, Api Tak Kunjung Padam, Pantai Batu Kerbuy, Pantai Siring Kemuning, Pantai Slopeng, Pantai Lombang, Pulau Gili Labak, Gili Iyang dan Gili Sembilan dan masih banyak lagi objek wisata lainnya. Objek wisata yang ingin saya teliti yaitu Pantai Sembilan.

Hadirnya internet dan digitalisasi yang telah memberikan banyak dampak positif bagi manusia seperti pada sektor pariwisata digitalisasi juga banyak membawa aspek industri menjadi lebih bermanfaat. Dalam pandangan penyedia jasa, hadirnya internet mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penghematan biaya operasional serta penggunaan waktu. Misalnya saja untuk beriklan dan mempromosikan ke-11 pasar di Eropa. Untuk itu, dalam rangka mencapai pasar yang potensial, khususnya pada daerah-daerah dengan potensi wisata yang luar biasa, perlu dibangun sarana dan konsep informasi yang baik, matang, dan tidak sembarangan. Dengan meninjau potensi wisata sebagaimana yang telah dijabarkan diatas, tentu saja dibutuhkanannya peran teknologi *New Media* berbasis media internet, menilik perkembangan teknologi komunikasi yang terlampau canggih hingga dapat memberikan banyak manfaat bagi keberlangsungan hidup manusia dari berbagai aspek kehidupan yang ada.

Kedatangan teknologi *New Media* diharapkan mampu untuk menciptakan jawaban serta solusi untuk beberapa bentuk permasalahan daerah khususnya dalam pengelolaan dan memajukan sektor pariwisata daerah. Harapannya tentu adalah dengan ketersediaan informasi yang luas dapat mempermudah sebaran informasi bagi masyarakat luas. Namun, yang menjadi pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana cara destinasi wisata mengoptimalkan penggunaan internet untuk menunjang promosi pariwisata Madura? Namun, bagaimana dengan *New Media* yang menggunakan jaringan internet sebagai platform digitalnya yang ada di Madura dalam rangka memperluas ekspansi informasi pariwisata Madura. Tentu memerlukan data lewat komputasi. Data yang tersimpan di dalam berbagai platform *social networking*. Selain itu, juga dapat mengetahui perspektif, ketertarikan dan kebutuhan *customer* yang terekam oleh mesin pencari seperti Google. Dengan begitu *New Media* memiliki peranan penting dalam memberikan informasi mengenai pariwisata, seperti informasi melalui Instagram.

Diketahui bahwa media sosial saat ini semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun. Kini, media sosial menjadi kebutuhan masyarakat untuk menjalin relasi, sarana komunikasi publik, baik lembaga maupun perusahaan, berbisnis, bahkan membangun citra diri pengguna. Dalam pengelolaan Pantai Sembilan ini menggunakan Media Instagram, dalam pengelolaan Pantai Sembilan tersebut memiliki media Instagram yaitu *@pantaisembilan_sumenep* dimana akun Instagram tersebut memiliki sebanyak 10,7 ribu pengikut (*followers*), dalam jumlah pengikut tersebut mampu memberikan banyak informasi bagi masyarakatnya terutama para pengikut akun Instagram tersebut. Instagram sebagai media komunikasi dalam hal ini, memiliki kemampuan untuk memberikan akses ruang publik hingga ke ruang pribadi. Selain itu, pesan yang disampaikan melalui perpaduan gambar dan suara mampu menarik perhatian khalayak sekaligus memberi pengaruh yang kuat terhadap perubahan perilaku dalam diri pemirsanya. Instagram mampu menjangkau banyak orang dalam sebuah komunitas dan lebih menarik minat masyarakat dibanding media komunikasi yang lain. Ketertarikan pengunjung terhadap objek wisata yang ada di Madura, tidak berlangsung lama. Kerumunan pengunjung hanya dapat terjadi pada saat objek wisata baru

beroperasi. Padahal, ritme pengembangan pariwisata selaras dengan ritme jumlah pengunjung yang datang. Maka dari itu, dengan adanya media sosial Instagram tersebut diharapkan mampu untuk mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah pengunjung pariwisata Pantai Sembilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti membuat kesimpulan untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran *New Media* Sebagai Bentuk Promosi Pariwisata Madura (Peran Instagram sebagai Kolektivitas dan Intimitas Sebagai Promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Kabupaten Sumenep)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertimbangan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran *New Media* Sebagai Bentuk Promosi Pariwisata Madura (Peran Instagram sebagai Kolektivitas dan Intimitas Sebagai Promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Kabupaten Sumenep).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, peneliti harapkan dapat menambah wawasan mengenai peran Instagram dalam kolektivitas dan intimitas sebagai bentuk promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Pulau Gili Genting, Kabupaten Sumenep.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berlandaskan tujuan dari penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat dalam perkembangan dunia pendidikan dan penelitian ini menjadi contoh untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang memiliki konsep serta ide serupa lainnya. Secara teoritis hasil akhir dari penelitian ini nantinya akan memberikan manfaat lain seperti:

- a. Memberikan sumbangan bentuk pemikiran khususnya bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai peran Instagram dalam konsep kolektivitas

dan intimitas sebagai bentuk promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Pulau Gili Genting, Kabupaten Sumenep.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk para peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini, peneliti harapkan dapat mejadi referensi khususnya bagi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura ataupun masyarakat yang ingin mengetahui secara seksama mengenai kolektivitas dan intimitas sebagai bentuk promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Pulau Gili Genting, Kabupaten Sumenep.

- a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah pengalaman peneliti dalam membuat penelitian serta peneliti dapat mengetahui peran Instagram dalam kolektivitas dan Intimitas sebagai bentuk promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Pulau Gili Genting, Kabupaten Sumenep.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menghasilkan temuan di lapangan yang menjadi lokasi dari penelitian ini dapat membantu teman-teman Mahasiswa lainnya untuk mengetahui mengenai peran Instagram dalam kolektivitas dan Intimitas sebagai bentuk promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Pulau Gili Genting, Kabupaten Sumenep dan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan oleh peneliti selanjutnya yang akan memilih topic dan konstruksi yang sama.

- c. Bagi Universitas Trunjoyo Madura

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang postitif dalam membantu civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura untuk mengembangkan peran Instagram dalam konsep kolektivitas dan intimitas yang peneliti sebutkan. Hasil dari penelitian ini akan peneliti sumbangkan kepada Perpustakaan yang ada di Universitas

Trunojoyo Madura agar dapat dinikmati oleh khalayak yang membutuhkan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat mengenai peran Instagram dalam kolektivitas dan Intimitas sebagai bentuk promosi Pariwisata Pantai Sembilan, Pulau Gili Genting, Kabupaten Sumenep.